JACK STRAW

LONDON SPEAKER BUREAU

- **UK's Justice Secretary (Justice Minister) 2007-10 and Foreign Secretary (Foreign Minister) 2001-06**

Topics

- Europe
- Global
- Globalisation
- Middle East
- Politics
- Security
- Technology
- US

Jack Straw adalah Menteri Luar Negeri 2001-06, Sekretaris Dalam Negeri 1997-2001, dan Pemimpin House of Commons (2006-07) di bawah Perdana Menteri Tony Blair, serta Lord Chancellor and Secretary Secretary 2007-10 di bawah Perdana Menteri Gordon Brown. Dia telah dideskripsikan oleh The Guardian, sebuah surat kabar harian terkenal di Inggris, sebagai "Big Beast" dari politik Inggris. Dia terus sebagai Anggota Parlemen dan, setelah terpilih pertama kali pada 1979, baru-baru ini menjadi anggota parlemen Blackburn yang terlama.

Sebelumnya dalam karir politiknya, setelah dipanggil ke Bar dan kemudian bekerja sebagai Penasihat Khusus untuk Menteri Kabinet Barbara Castle dan Peter Shore, Jack menjadi juru bicara Oposisi tentang Pendidikan dan Lingkungan, sebelum diangkat menjadi Sekretaris Rumah setelah Partai Buruh menang. Pemilu 1997. Waktunya sebagai Menteri Dalam Negeri memiliki andil dalam kontroversi termasuk penyelidikan Stephen Lawrence dan perselingkuhan Pinochet. Di bawah masa jabatannya, undang-undang utama juga diperkenalkan, termasuk Undang-Undang Kebebasan Informasi dan penggabungan Konvensi Eropa tentang Hak Asasi Manusia ke dalam hukum Inggris di bawah Undang-Undang Hak Asasi Manusia.

Diangkat sebagai Menteri Luar Negeri pada tahun 2001, Jack memainkan peran utama dalam masalah kebijakan luar negeri yang dramatis yang timbul dari serangan teroris 9/11 di New York dan hasil intervensi di Afghanistan dan Irak. Dia dengan tegas membela keputusan-keputusan ini, tetapi pada 2010 mengatakan kepada Irak Enquiry di London bahwa keputusan pada tahun 2003 untuk berperang "telah menghantuinya". Jack berperan penting dalam membantu menghindari konflik bersenjata yang sangat berbahaya atas Kashmir pada tahun 2002 dan merupakan pembicara yang berpengetahuan luas di India dan Pakistan.

Sebagai Menteri Luar Negeri ia juga terlibat erat dengan banyak keputusan Eropa teratas seperti negosiasi kesepakatan Anggaran UE pada tahun 2005 dan semua masalah ekonomi strategis UE yang terkait dengannya. Pada tahun yang sama ia memimpin upaya yang berhasil untuk membuka negosiasi keanggotaan resmi UE dengan Turki.

Jack telah lama memiliki minat yang dekat dan khas di Iran - mengunjungi Teheran lima kali sebagai Menteri Luar Negeri. Bersama Menteri Luar Negeri Prancis dan Jerman (Dominique de Villepin, dan Joschka Fischer) Jack memimpin prakarsa "E3" 2003 untuk solusi damai bagi berkas nuklir Iran. Dia mengembangkan hubungan baik dengan Dr Hassan Rouhani, Presiden baru Iran, dan diundang ke pelantikannya pada 4 Agustus 2013.

Seringkali ditantang karena pendekatannya yang tegas terhadap kebebasan sipil, Jack tetap menjadi politisi populer, tak terkecuali karena humornya yang mencela diri sendiri: sebagai Menteri Dalam Negeri ia bercanda bahwa departemen

besarnya "penuh dengan pegawai negeri sipil yang rajin bekerja pada proyek-proyek yang mungkin merusak karier saya ” Pada 2012 otobiografinya yang paling laris, Last Man Standing: Memoirs of Political Survivor diterbitkan dan dideskripsikan oleh penulis buku harian politik terlaris Chris Mullin di The Times sebagai, "menarik, lucu, kadang-kadang mencela diri sendiri dan umumnya jujur." Terjemahan singkat dalam bahasa Farsi, oleh dinas BBC Persia, telah menarik lebih dari 100.000 hit unik, dia adalah co-Ketua Grup Parlemen Inggris-Iran.

Jack adalah seorang konsultan untuk ED&F Man, pialang komoditas global, Visiting Professor di University College London School of Public Policy dan Wakil Presiden Kehormatan Blackburn Rovers Football Club. Dia adalah wakil ketua konferensi Tatlidil yang berlangsung setiap tahun antara Inggris dan Turki. Pada 2012 ia dianugerahi Ordo Republik Turki oleh Presiden Abdullah Gül. Dia adalah Bencher dari Kuil Batin. Pada 2012 ia menyampaikan Kuliah bergengsi Hamlyn tentang “Aspek Reformasi Hukum”, yang diterbitkan pada 2013 oleh Cambridge University Press.

Pengalaman Jack dalam bidang kebijakan signifikan yang tak terhitung jumlahnya memungkinkannya untuk berbicara kepada audiens internasional tentang peran dan cara kerja pemerintah, UE, Timur Tengah, Asia Selatan, hubungan internasional, hukum internasional, keamanan dan reformasi institusi global. Sebagai Menteri senior selama 13 tahun, Jack telah mengelola tiga departemen pemerintah besar, yang bertanggung jawab atas manajemen internal dan pembuatan kebijakan yang berwawasan ke luar, oleh karena itu ia juga menjadi pembicara yang dicari di acara-acara perusahaan dan pemerintah.